

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan suatu interaksi antara peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan serta mendorong peserta didik dalam melakukan proses belajar. Pembelajaran merupakan proses pemerolehan ilmu atau pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Peran guru dalam proses pembelajaran ini sangat lah penting dimana guru menjadi pengajar yang mengarahkan serta membimbing jalan kegiatan belajar mengajar, serta mampu mengatur model pembelajaran yang tepat digunakan pada setiap materi. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, salah satunya dalam proses pembelajaran bahasa indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk menanamkan pada peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik yang merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari berbagai bidang setudi. Keterampilan berbahasa yang mencakup empat aspek dalam kemampuan berbahasa yakni kemampuan berbicara, membaca, menyimak, dan menulis. Hal tersebut saling berhubungan sangat erat dalam proses berfikir yang mendasari berbahasa, karena keempat kemampuan berbahasa tersebut merupakan suatu kesatuan. Tarigan (2008:4) menyampaikan bahwa keterampilan menulis tidak akan datang dengan sendirinya, tetapi harus melalui proses latihan dan praktik yang banyak dan rutin.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Doyin dan Wagiran (2012:162) menyampaikan bahwa persoalan dalam menulis adalah sebuah keterampilan.

Keterampilan menulis sangatlah penting di sekolah. Menurut Royani, Fitriani, dkk (2021:442) menyatakan peran keterampilan menulis sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Nurhayati (2000:203) menyatakan bahwa ketrampilan menulis sudah menjadi kebutuhan seseorang, menulis tidak hanya dibutuhkan seseorang ketika menempuh pendidikan saja tetapi seorang yang telah menyelesaikan pendidikan dan terjun ke masyarakat pun harus mempunyai keterampilan. Menurut Winata (2022:11) menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam dunia pendidikan. Oleh sebab itu, keterampilan menulis harus dimiliki oleh siswa. Dengan keterampilan menulis siswa dapat terlibat dalam berbagai kegiatan. Dari berbagai tulisan kegiatan yang dilakukan oleh siswa, menulis karya sastra merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan ide dan gagasan imajinasi siswa dengan keterampilan menulis yaitu teks ulasan. Dalam hal ini siswa diharapkan mampu untuk mengulas sebuah karya berupa film, drama, novel, dan cerpen berdasarkan kemampuan pengetahuannya serta menyelesaikan konflik yang terjadi dalam pengetahuannya.

Teks ulasan merupakan teks yang penting dikuasai oleh siswa karena teks ulasan berisi tentang sebuah ulasan atau review hasil penilaian-penilaian terhadap suatu karya. Sejalan dengan pendapat Kosasih (2014:199). Menurut Abdillah, Missriani, dkk (2012:363) Teks ulasan adalah keterampilan menulis yang berisi tentang kritik, ataupun sebuah pendapat terhadap suatu karya seperti novel, puisi, dan sejenis karya-karya lainnya yang bersifat kritis. Sebuah ulasan merupakan argumentasi penulis secara umum terhadap sebuah karya yang dapat disampaikan

melalui lisan dan tulisan. Tujuan dari mengulas suatu karya adalah memberikan informasi kepada khalayak tentang karya tersebut apakah layak ataupun tidak. Nugroho B. S (2021:64) Menyatakan teks ulasan menginstruksikan siswa tentang bagaimana menerapkan berbagai sastra. Selain itu teks ulasan berpotensi meningkatkan pemahaman dan semangat siswa terhadap sastra karya.

Berdasarkan Pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai teks ulasan khususnya siswa di kelas XI SMK N 1 Lubuk Pakam tertuang dalam KD 4.11 Menyusun ulasan terhadap isi pesan dari satu buku fiksi yang di baca dengan menyusun ulasan sebuah karya, siswa dilatih untuk dapat berpikir kritis. Di dalamnya terdapat orientasi, tafsiran, evaluasi, dan rangkuman dalam sebuah karya tersebut. Dalam kegiatan pembelajaran mengulas sebuah karya, siswa tidak hanya diarahkan untuk memahami teori seperti mengenal pengertian teks ulasan, ciri-ciri teks ulasan dan struktur dari teks ulasan. Tetapi dalam pembelajaran mengulas sebuah karya siswa diarahkan untuk bisa memahami dan menentukan sendiri bagian-bagian yang terpenting dalam sebuah ulasan. Seperti struktur dari teks ulasan, siswa diharapkan mampu memahami orientasi, tafsiran, rangkuman dan kesimpulan dari setiap karya yang di ulas. Artinya pembelajaran sastra secara umum dan khusus, mengharapkan siswa untuk memahami teori dan tidak mengabaikan praktik dan aplikasi (kajian analisis).

Hasil dari wawancara dengan guru kelas XI SMK N 1 Lubuk Pakam diketahui bahwa pada saat ini dalam mengulas sebuah karya siswa masih cenderung *text book* dan tidak menemukan sendiri jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan. Siswa masih dominan menyalin jawaban atau mencontek dari temannya, hal tersebut juga menyebabkan siswa kurang berpartisipasi di dalam pembelajaran di

kelas. Pembelajaran dalam mengulas sebuah karya belum menunjukkan pembelajaran yang variatif yang mampu meningkatkan pemahaman sekaligus penghargaan siswa terhadap karya sastra. Kurangnya pemahaman siswa untuk menentukan ide dalam menulis teks ulasan disebabkan siswa kurang dalam mengembangkan permasalahan tersebut. Banyak siswa yang mengutarakan bahwa siswa masih mengalami kesulitan untuk menuangkan ide dengan penggunaan bahasa yang baik. Selain itu siswa dalam menulis teks ulasan sangat sulit untuk menemukan ide-ide disebabkan tidak berani dalam menuangkan isi pikiran mereka kedalam tulisan. Pada proses pembelajaran keterampilan dalam menulis teks ulasan guru masih menggunakan sebuah model pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga masih berjalan monoton, hal itu juga berpengaruh dalam mengenai kesulitan yang dialami saat pembelajaran. Salah satu faktornya adalah guru hanya menggunakan model pembelajaran *Inquiri Learning* yaitu pembelajaran yang mengajak siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar, proses yang menggerakkan siswa dalam menemukan sendiri jawabannya dengan melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan. Namun kenyataannya di dalam kelas, model tersebut tidak berjalan dengan baik karena siswa tidak dapat menyelesaikan sebuah masalah. Hal itu tidak sejalan dengan konsep *Inquiri Learning* yang mengharuskan siswa merumuskan pertanyaan dan menyelidiki masalah secara mandiri. Akhirnya siswa merasa pembelajaran terasa sulit sehingga membuat siswa tidak aktif dalam pembelajara, dan siswa menjadi bosan kemudian kurang menyenangi pelajaran.

Perlunya ada alternatif pembelajaran untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan siswa. Salah satu alternatifnya dengan menggunakan model

pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*). Untuk itu, penulis menawarkan model pembelajaran khususnya terhadap kemampuan menulis teks ulasan adalah pemilihan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*). Karena model ini melibatkan komunikasi yang baik pada siswa, berusaha menumbuhkan kepercayaan diri siswa untuk mampu melakukan pekerjaan dengan baik, menarik perhatian, minat siswa dan mendorong siswa untuk menghasilkan tulisan yang baik.

Pada Model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) ini tidak hanya sekedar menarik minat atau perhatian siswa, namun terdapat relevansi yang merupakan hubungan kehidupan siswa antara pengalaman sekarang atau yang akan datang. Siswa merasa kegiatan yang mereka ikuti memiliki nilai, bermanfaat, dan memiliki tujuan yang jelas. Sesuatu yang memiliki arah tujuan yang jelas serta ada manfaat dan relevan dengan kehidupan akan mendorong individu untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan tujuan jelas mereka mengetahui kemampuan apa yang akan dimiliki dan pengalaman apa yang akan didapat. Karena dengan memahami isi teks yang akan diulas, akan memudahkan siswa untuk menuangkan ide-ide kedalam tulisan dan membuat siswa lebih aktif serta disiplin dalam menulis. Tujuan penulisan ini agar pembelajaran menulis teks ulasan dapat berhasil atau berpengaruh dengan menggunakan model ARIAS.

Sopah (2001:458) mengungkapkan bahwa model pembelajaran ARIAS mempunyai lima komponen, yaitu *assurance* (percaya diri), *relevance* (relevansi), *interest* (minat/perhatian), *assessment* (evaluasi), dan *satisfaction* (kepuasan).

Komponen pertama pelajaran ini adalah menumbuhkan rasa percaya diri siswa (*assurance*). Karena pada dasarnya ketercapaian suatu tujuan pembelajaran selain karena guru, juga bergantung pada kepercayaan diri siswa dalam belajar. komponen kedua adalah (*relevance*), yaitu menghubungkan kegiatan pembelajaran yang sedang dilakukan siswa dengan pembelajaran yang sudah, sedang, dan akan dilakukan siswa nantinya. Komponen ketiga adalah menumbuhkan dan mempertahankan minat/perhatian siswa (*interest*) supaya tetap fokus dengan pembelajaran yang dilakukannya. Dalam pembelajaran sangat penting dilakukannya evaluasi. Tahap evaluasi (*asesment*) dilakukan untuk meninjau perkembangan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Tahap ini dijadikan sebagai tahap perbaikan oleh siswa untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari teks ulasan yang dibuat. Sehingga siswa datang memperbaiki hasil karyanya. Komponen terakhir dari pembelajaran ini adalah (*satisfaction*) atau kepuasan. Setelah mengetahui letak kekurangan dan kelebihan dari teks ulasan yang telah dibuat, siswa merasa puas dengan teks hasil karya sendiri.

Penelitian dengan menggunakan model ARIAS ini pernah dilakukan oleh Anggraini (2014) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII Sembawa Kabupaten Banyuwangi”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran ARIAS cukup efektif digunakan, keefektifan ini terletak pada kebebasan siswa, pada saat menuliskan karangan argumentasi dengan bahasa yang dimilikinya, dan juga siswa mampu menulis puisi dengan baik pada saat pembelajaran menggunakan metode ARIAS. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan nilai yaitu hasil tes awal dan hasil tes akhir.

Penelitian selanjutnya pernah dilakukan oleh Dessy Marisca, dengan judul “Pengaruh Model Pemetaan Pikiran Pada Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Palembang”. Hasil dari penelitian mengenai kemampuan menulis eksposisi dengan menggunakan model ARIAS dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Palembang.

Penelitian dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS dan kemampuan menulis teks ulasan belum pernah dilakukan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS untuk meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan. Selanjutnya, peneliti memilih kelas XI sebagai objek penelitian karena pembelajaran menulis teks ulasan ada di dalam silabus kelas XI. Melalui penerapan model ini, maka diharapkan kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas XI SMK N 1 Lubuk Pakam meningkat khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mengambil judul penelitian Pengaruh Model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Cerpen Siswa Kelas XI SMK N 1 Lubuk Pakam Tahun Ajar 2022/2023. Dengan judul tersebut peneliti ingin mencoba melihat pengaruh metode ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) terhadap kemampuan menulis teks ulasan siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, antara lain :

1. Siswa masih cenderung text book
2. Peserta didik kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.
3. Rendahnya kemampuan siswa dalam menentukan ide menulis teks ulasan.
4. Kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan, guru hanya menggunakan model pembelajaran *Inquiri Learning* sehingga siswa tidak tertarik mempelajari teks ulasan cerpen.

### **C. Batasan Masalah**

Melihat luasnya cakupan masalah yang diidentifikasi, maka penulis membatasi masalah yang diteliti agar penelitian ini tercapai sesuai sasaran. Batasan masalah dalam penelitian ini mencakupi tentang rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan dan kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sehingga penulis memusatkan untuk batasan hanya pada model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) serta kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa berdasarkan KD 3.11 Menganalisis isi pesan dari satu buku fiksi yang di baca dan 4.11 Menyusun ulasan terhadap isi pesan dari satu buku fiksi yang di baca dengan menyusun ulasan sebuah karya, siswa dilatih untuk dapat berpikir kritis.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas XI SMK N 1 Lubuk Pakam Tahun Ajar 2022/2023 tanpa menggunakan model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*)?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas XI SMK N 1 Lubuk Pakam Tahun Ajar 2022/2023 dengan menggunakan model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*)?
3. Apakah model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas XI SMK N 1 Lubuk Pakam Tahun Ajar 2022/2023?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan pada rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajar 2022/2023 tanpa menggunakan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*).
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajar 2022/2023 dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*).
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) terhadap kemampuan

menulis teks ulasan cerpen siswa XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajar 2022/2023.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan yang dapat ditinjau dari 2 segi, yaitu segi teoritis dan segi praktis:

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang model-model pembelajaran khususnya ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*).

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Sebagai masukan bagi guru untuk menggunakan model pembelajaran yang menarik serta menggunakan model pembelajaran yang tepat, menambah referensi yang tepat bagi guru dalam menumbuhkan kemampuan menulis teks ulasan yang baik pada siswa, dan memberikan pemahaman bahwa penggunaan model (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) dapat digunakan guru dalam pembelajaran menulis teks ulasan dalam rangka menstimulasi siswa.

#### **b. Bagi Siswa**

Memberikan dorongan pada siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan, untuk menambah wawasan, pengalaman baru

dalam mengetahui potensi dirinya lebih berprestasi, diharapkan mampu memberikan motivasi belajar murid agar lebih giat, dan aktif dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Memberikan tambahan literatur bagi sekolah sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan, dan sumbangan positif dalam mengembangkan kemampuan menulis teks ulasan terhadap suatu proses, serta model yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana belajar dalam rangka menambah pengalaman dan wawasan serta memberikan kontribusi dan bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian selanjutnya terhadap materi ini.